



Profil Program



TIRTA:

Meningkatkan akses ke irigasi untuk petani kecil di Indonesia bagian Timur

TENTANG KAMI

Tertiary Irrigation Technical Assistance (TIRTA) adalah salah satu bagian dari program AIP-RURAL yang berfokus di Indonesia bagian timur. TIRTA bertujuan untuk meningkatkan akses ke sumber daya air bagi petani kecil. Tujuan program ini adalah untuk meningkatkan pendapatan bersih bagi 10.000 rumah tangga pertanian kecil sebesar 60%, melalui peningkatan efisiensi serta kelayakan teknis dan ekonomi, setidaknya pada 35 proyek irigasi tersier.

Di Indonesia, irigasi dikelola pada tiga tingkatan: tingkat nasional dan provinsi yang menangani skema besar dan sistem kanal primer (dari 1.000 hingga 3.000 hektar), dan tingkat kabupaten yang mengelola skema yang lebih kecil (<1.000 hektar). Skema yang lebih kecil disebut tersier dan dikelola oleh Himpunan Petani Pemakai Air (HIPPA) atau penyedia layanan sektor swasta.

LATAR BELAKANG

Dasar pemikiran untuk mendukung perbaikan irigasi tersier di Indonesia timur adalah kondisi sumber daya lahan dan air yang mendapatkan tekanan persaingan, tidak hanya dari sektor pertanian tetapi juga dari sektor industri, pertumbuhan populasi perkotaan dan perdesaan, dan dampak variabilitas iklim.

Pengelolaan sumber daya air dan irigasi memainkan peranan yang sangat penting dalam pembangunan sosial ekonomi Indonesia terkait dengan ketahanan pangan. Lahan pertanian beririgasi menghasilkan 85% dari produksi beras nasional dan 95% dari penduduk Indonesia mengkonsumsi beras sebagai bahan pokok. Irigasi juga memegang peranan yang signifikan terhadap pendapatan petani.

Bila dibandingkan dengan input pertanian lain seperti pupuk dan benih, secara tipikal, keuntungan laba bersih dari penggunaan sumber daya air rata-rata tiga kali lebih besar dari pendapatan irigasi yang menggunakan air hujan. Maka hal ini memungkinkan petani untuk beralih dari sistem subsisten ke produksi komersial skala kecil.



BAGAIMANA KAMI BEKERJA

Banyak skema irigasi tersier di Indonesia yang tidak beroperasi secara efektif dan mengalami defisiensi dalam perawatan sebagai akibat dari manajemen yang buruk, serta kurangnya investasi pembiayaan yang diperlukan untuk memutus siklus ini. TIRTA mendukung terciptanya skema irigasi tersier yang dikelola oleh Himpunan Petani Pemakai Air (HIPPA) dan para investor lokal. HIPPA akan lebih digiatkan untuk dapat ikut didalam perjanjian dengan para investor lokal yang akan berinvestasi untuk mesin diesel, pompa dan infrastruktur kanal yang kemudian memungkinkan mereka untuk memasok air ke petani, dengan imbalan berupa bagian dari hasil panen mereka.

YANG KAMI TAWARKAN

- Solusi bisnis yang inovatif dan berkelanjutan serta ko-investasi dalam skema irigasi tersier.
- Mediasi antara pelaku pasar dalam sistem irigasi, petani kecil dan HIPPA guna membina hubungan kerja yang lebih menguntungkan dan efektif.
- Pelatihan peningkatan kapasitas dalam bidang instalasi pompa dan pemeliharaan, melalui penyedia layanan lokal.
- Mengembangkan demo-plot di sekitar Sungai Bengawan Solo, sebagai pusat percontohan yang mengedepankan 'pembiayaan efektif' dan opsi 'contoh nyata' konfigurasi pompa/mesin kepada pihak yang berkepentingan.